

## Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo

**M. Nazilul Furkon**

Universitas Sains Al-Qur'an

[nazilfurqon980@gmail.com](mailto:nazilfurqon980@gmail.com)

**Ahmad Zuhdi**

Universitas Sains Al-Qur'an

[ah\\_zuhdi@yahoo.co.id](mailto:ah_zuhdi@yahoo.co.id)

**Ngatoillah Linnaja**

Universitas Sains Al-Qur'an

[linnaja@unsiq.ac.id](mailto:linnaja@unsiq.ac.id)

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi Email: [nazilfurqon980@gmail.com](mailto:nazilfurqon980@gmail.com)

**Abstract :** *Baitul Abidin Darussalam Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School is an Islamic boarding school based on Al-Qur'an tahfidz which is located in Sarimulyo Hamlet, Rt 01 Rw 10 Kalibeber Village, Mojotengah District, Wonosobo Regency. The Baitul Abidin Darussalam Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School is adjacent to other Al-Qur'an Tahfidz Islamic Boarding Schools in Kalibeber Village, one of which is the Al-Asy'ariyyah Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School. However, the Al-Qur'an learning strategy at the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School is very different from other Islamic boarding schools which are both based on the Al-Qur'an. This research aims to determine the tahfidz Al-Qur'an learning strategy used by the Baitul Abidin Darussalam Wonosobo Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School in teaching and training students to memorize the Al-Qur'an in its entirety. The method used in this research is to use a qualitative research methodology with a descriptive approach, namely by using research that produces descriptive data in the form of written or spoken words. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique goes through three stages, namely data reduction, data display, and verification. The research results show that the tahfidz Al-Qur'an learning strategy implemented at the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School uses 3 strategies, namely, First, using a preparation strategy, a double repetition strategy, and a retention strategy.*

**Keywords:** *Strategy, Learning, Tahfidz Al-Qur'an*

**Abstrak :** Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam merupakan Pondok Pesantren berbasis tahfidz Al-Qur'an yang terletak di Dusun Sarimulyo, Rt 01 Rw 10 Desa Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam berdampingan dengan pondok-pondok berbasis tahfidz Al-Qur'an lainnya yang berada di Desa Kalibeber salah satunya yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah. Namun untuk strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an sangat berbeda dengan pondok pesantren lainnya yang sama-sama berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang digunakan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo dalam mengajarkan dan melatih para santri dalam menghafalkan al-Qur'an secara utuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menggunakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melalui tiga tahapan yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *verivication*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an menggunakan 3 strategi yaitu, yaitu *Pertama*, menggunakan *strategi persiapan*, *strategi pengulangan ganda*, dan *strategi retensi*.

**Kata kunci:** Strategi, Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an

## **LATAR BELAKANG**

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Bagi yang membacanya adalah suatu ibadah dan mendapat pahala, adapun pahala yang didapat oleh pembaca yaitu ketika pembaca membaca 1 huruf dalam Al-Qur'an pembaca tersebut akan mendapatkan 10 kebaikan. Al-Qur'an disampaikan melalui Malaikat Jibril yang terpercaya kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan.

Hafalan Al-Qur'an apabila dinisbatkan kepada Allah Swt. adalah menjaga kemurnian, perubahan, penyimpangan, penambahan dan pengurangan. Sedangkan kalau dinisbatkan kepada makhluk, maksudnya adalah menalarnya, mengamalkan ketentuan-ketentuannya, dan disibukkan olehnya dengan baik itu merenungkan, mengajarkan, dan mempelajarinya. Pada zaman sekarang ini kegiatan kaum muslimin untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, baik itu secara keseluruhan ataupun sebagian semakin meningkat karena menghafalkan Al-Qur'an termasuk ibadah yang sangat mulia. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi keluarga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.

Setiap orang memiliki cara atau metode sendiri untuk mempermudah dan memperlancar dalam menghafal Al-Qur'an, namun demikian yang paling banyak digunakan adalah yang paling cocok, yang sesuai dan menyenangkan bagi setiap individu masing-masing. Jika diteliti, kebanyakan yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan ketika sedang proses menghafal. Pada zaman sekarang ini kegiatan kaum muslimin untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an baik itu secara keseluruhan ataupun sebagian semakin meningkat. Hal ini benar adanya karena banyaknya lembaga Pendidikan Islam seperti halnya sekolah dan pondok pesantren yang memasukan kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dalam lembaga tersebut. Dalam menghafal Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan, tapi ada beberapa syarat yang dipenuhi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an adalah ia harus sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah wajib, karena apabila membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid akan dapat merubah makna yang terkandung didalam ayat tersebut. Hal tersebut bisa diatasi dengan menggunakan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an. Namun menghafal tersebut tidak

mudah karena ada beberapa problematika-problematika yang tentu saja akan timbul didalam proses menghafal Al-Qur'an nanti. Problematika tersebut bisa berasal dari dalam diri si penghafal (faktor internal) dan bisa juga problematika tersebut berasal dari luar diri si penghafal (faktor eksternal).

Sedangkan problematika menghafal Al-Qur'an yang dialami oleh santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam tersebut dapat berasal dari diri santri penghafal seperti halnya, lemahnya hafalan, kurang bisa dalam mengatur waktu, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan dapat berasal dari luar diri penghafal seperti contoh gangguan lingkungan sekitar, pergaulan bebas. Dengan demikian, strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sangat dibutuhkan bagi orang atau lembaga yang Pendidikan Islam manapun yang ingin mengsucceskan program tahfidz Al-Qur'an, agar dalam proses menghafal bisa lancar dan tidak terjadi kegagalan ketika ditengah-tengah proses menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam untuk mempermudah para penghafal Al-Qur'an yang sedang dalam tahap proses menghafal.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Strategi**

Strategi dalam menghafal Al-Qur'an biasanya menyesuaikan dengan keadaan santri sendiri atau penghafal Al-Qur'an. Karena setiap penghafal Al-Qur'an mempunyai ciri khas atau mempunyai metode sendiri-sendiri yang nyaman diterapkan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui bahwa guru atau pengajar sebagai fasilitator harus menyelenggarakan program pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan guru berperan menjadi perancang dalam pembelajaran yang akan di jalankan olehnya dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membimbing siswa dalam belajar, cara belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan guru tahfidz Al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang mempunyai basis Tahfidz Al-Qur'an.

Guru tahfidz berperan sangat penting bagi siswa atau santri penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu guru tahfidz harus menguasai ilmu Al-Qur'an seperti ilmu tajwid, *tahsin*, *makharijil huruf* (pelafalan huruf) sampai pada metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran pada penghafal Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan lancar serta pemahaman tentang isi Al Qur'an menjadi lebih mendalam.

Ustadz maupun guru tahfidz diharapkan menguasai dan mempunyai strategi pembelajaranyang bisa menggugah siswa dan memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an untuk mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an dengan semangat. Selain untuk mencapai tujuan agar bisa meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menghafal, maka diperlukan upaya yang lebih baik dari guru tahfidz dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai kompetensi tersebut. Pedoman hidup bagi umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

### 3. Tahfidz Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang sudah dijamin kebenarannya oleh Allah Swt. Al-Qur'an menjadi sarana komunikasi dengan Allah melalui bentuk *aqidah*, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah kemudian diaplikasikan dengan cara muamalah. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk *taqorrub illallah* (mendekatkan diri kepada Allah Swt) melalui *kalam*-Nya. Sebagai pedoman kehidupan, umat Islam memiliki kewajiban untuk membaca, menghafal maupun mengamalkan isi dari Al-Qur'an.

Kata tahfidz Al-Qur'an dapat pula kita terjemahkan secara sederhana yaitu: "menghafalkan Al-Qur'an", atau dapat dijelaskan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah proses mengingat Al-Qur'an dalam ingatan agar dapat dibaca atau dilafalkan secara terus menerus dan benar secara hafalan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an tersebut atau dengan *bilghoib* (dengan tanpa membaca).

Dengan demikian kesimpulan diatas dapat digaris bawahi bahwa tahfidz Al-Qur'an merupakan proses menghafal Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca dengan tanpa melihat mushaf atau *bilghoib* (dengan tanpa membaca).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan masuk dalam kategori penelitian lapangan, penelitian lapangan yang dimaksud adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Turut merasakan apa yang dirasakan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti juga harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup masyarakat yang diteliti. Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang lebih banyak menggali informasi dan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo**

Upaya dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai oleh penulis. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam dan juga hasil wawancara, observasi dari beberapa sumber data atau informan dalam penelitian ini. Adapun strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam sebagai berikut:

#### **a. Strategi Persiapan**

Strategi persiapan adalah kondisi dimana sebelum melakukan proses menghafal Al-Qur'an santri diberikan waktu persiapan terlebih dahulu.

#### **b. Strategi Pengulangan Ganda**

Yang dimaksud dengan strategi pengulangan ganda adalah ketika santri selesai menghafal satu muka atau satu halaman sebelum disetorkan kepada Bapak Pengasuh santri tersebut terus mengulang-ngulang hafalan tersebut sampai benar-benar hafal dan siap untuk disetorkan.

#### **c. Strategi Reterensi**

Strategi Retensi merupakan strategi yang dilakukan dengan cara disimak oleh ustadz/ustadzahnya, strategi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana para santri/santriwati dalam menghafal, strategi retensi ini dilakukan setiap ba'da subuh dan ba'da isya untuk mengetahui sejauh mana para santri mencapai target yang sudah ditentukan

tercapai atau tidak. Strategi ini sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan ustadz/ustadzahnya untuk bisa mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai dalam menghafal Al-Qur'an, dan apa saja yang akan perlu diperbaiki untuk kedepannya untuk mencapai perubahan lebih baik dari pada sebelumnya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo**

Didalam suatu strategi pembelajaran sudah pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang terjadi didalamnya, seperti halnya penerapan strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo. Beberapa faktor pendukung strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an antara lain faktor antusiasme santri, faktor antusiasme orang tua dan faktor kekompakan dan kualitas Ustadz/Ustadzah dalam menerapkan strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam. Sedangkan faktor penghambat antara lain kurangnya niat dalam menghafal Al-Qur'an, rasa malas dan faktor kedisiplinan yang kurang, perbedaan daya tangkap santri dalam menghafal Al-Qur'an dan kualitas akademik dalam memahami Al-Qur'an, kurang lancar membaca, faktor internal santri, dan penggunaan HP secara berlebihan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan Strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo ada 3 strategi yang diterapkan yaitu, *Pertama*, menggunakan strategi persiapan, pada tahap ini santri akan mempelajari Ilmu tajwid terlebih dahulu di Madrasah Diniyah baru kemudian bisa mengikuti program menghafal menggunakan. *Kedua*, strategi pengulangan ganda, pengulangan ganda ini merupakan kegiatan mengulang kembali hafalan yang sudah mereka hafal ayat perayat sampai mereka benar-benar hafal. *Ketiga*, menggunakan strategi retensi, strategi ini diterapkan untuk mengetahui target pencapaian hafalan santri selama proses menghafal Al-Qur'an,

Saran bagi pembaca untuk senantiasa menggali ilmu pengetahuan dari sumber-sumber lain untuk menumbuhkan nilai-nilai strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam diri penghafal Al-Qur'an. Bagi lembaga pendidikan, senantiasa mengajak siswanya untuk lebih memotivasi siwa dan santri agar bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian penulis berharap akan muncul peneliti-peneliti baru yang berkenan mengkaji ulang mengenai penelitian ini.

## TERIMA KASIH

Terima kasih atas waktu dan pemikiran yang anda luangkan untuk meninjau dan memberikan masukan yang berharga. Umpan balik anda sangat membantu meningkatkan kualitas artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca, khususnya dalam meningkatkan kualitas dirinya sendiri agar menjadi individu yang berakhlak dan bermoral sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdrussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ariga, Reni Asmara, (2020). *Buku Ajar Soft Skills Keperawatan di Era Milenial 4.0*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Aziz, Noor dkk. (2017). *Panduan Penulisan Skripsi FITK UNSIQ*. Wonosobo: Unsiq Press.
- Fatiatun, dkk. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi FITK Unsiq*. Wonosobo: Unsiq Press.
- Fatih, M. (2018). "Inkremental Analisis Tentang Desain, Startegi, Metodologi, Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Tahfidz Pemula," *Progressa*, Vol. 2, no. 1.  
<https://www//.gamedia.com/literasi/identifikasi-masalah/>-(Diakses pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 21:36 WIB)
- Irham, Muhammad dan Novan Ardi Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Ismail, Taufiq Suhadi dan Taufiq. (2022). "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an" *Mambaul Ulum* vol 18, no. 2.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Saefudin Asis dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwendra, I Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra
- Syafiie, Inu Kencana. (2004). *Pengantar Filsafat*. Bandung: Refika Adi Tama.
- Syaifullah, Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syihab, M. Quraisy. (2006) *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Zamzami, Zaki dan Syukron Maksum, (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah